

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi sehari-hari dengan manusia lain. Menurut Chaer (2003) mengemukakan bahwa bahasa merupakan suatu lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh sekelompok anggota sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Fungsi dari bahasa sendiri yaitu untuk menyampaikan suatu pesan, ide, atau pemikiran kepada orang lain sehingga dapat dimengerti oleh pendengar. Di tengah era digital industri 4.0 seperti saat ini menuntut generasi Z atau generasi digital, yaitu orang-orang yang lahir di rentang tahun 1996 hingga 2012 untuk mahir di berbagai bidang, khususnya bahasa asing. Kemampuan bahasa asing atau *Language Skill* memiliki urgensi tepat pada era revolusi industri 4.0 ini. Kemampuan ini jika terus diasah dan diimplementasikan dapat menjadi salah satu pengembangan manusia dalam menciptakan efisiensi dan efektivitas di kehidupan.

Mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Jepang memiliki empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh pelajar yaitu keterampilan menyimak/mendengar (聞く能力), keterampilan berbicara (話す能力), keterampilan membaca (読む能力) dan keterampilan menulis (書く能力),

Danasamita (dalam Nugroho, 2020). Menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa. Menurut Hijriah (2016:1) “mendengar didefinisikan sebagai suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna dan pesan bunyi itu. Sedangkan menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian terhadap makna dan pesan bunyi itu. Jadi, di dalam proses menyimak sudah termasuk mendengar, sebaliknya mendengar belum tentu menyimak”.

Dalam bahasa Jepang keterampilan menyimak dikenal juga dengan istilah *choukai*. Pada pembelajaran *choukai* pelajar diharuskan memperhatikan sumber bunyi agar dapat menangkap informasi dengan benar. Sumber bunyi tersebut berasal dari rekaman percakapan audio dari buku teks, lagu berbahasa Jepang, program televisi, film, serta anime. Akan tetapi, tidak sedikit pelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam melatih keterampilan *choukai* sehingga pelajar sulit untuk menangkap informasi dengan tepat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, 2013) yang berjudul “Analisis Kesulitan Menyimak Mahasiswa Semester II Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang” dari hasil penelitian yang disebar berupa angket menyimpulkan bahwasanya 33,3% mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang mengalami kesulitan dalam kegiatan menyimak pada mata kuliah *choukai*.

Hal ini juga diperjelas dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Putri, Fauziah & Putri, 2021) berjudul “Analisis Kesulitan *Choukai* Mahasiswa Tahun Angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2019 melalui *whatsapp* sebagai studi pendahuluan. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan kepada 59 orang mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2019, didapatkan 38 orang atau 64,4% mahasiswa kesulitan belajar *choukai*.

Penggunaan media yang tepat saat pembelajaran mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran. Kata media sendiri berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Sedangkan, media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini anak didik ataupun warga belajar), (Gunawan, Ritonga, 2019). Media pembelajaran yang akan peneliti gunakan yaitu media audio. Media audio merupakan media yang bentuk sarana penyampai, pembawa, dan pengantar pesannya ditangkap melalui indra pendengar, (Suryadi, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio merupakan suatu media yang hanya bisa didengar karena mengandung satu unsur, yaitu suara.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis audio yaitu *podcast*. *Podcast* atau dalam KBBI daring (2023), disebut dengan siaran adalah siaran (berita, musik, dan sebagainya) yang dibuat dalam format digital (baik audio maupun video) yang diunduh melalui internet. *Podcast* adalah perpaduan dari dua kata, yaitu dari pemutar multimedia digital Apple Computer's "iPod" and "Broadcasting" (*broadcast*), (Ho, Chou, and Fang, 2016). *Podcast* merupakan media berbasis siaran yang diunggah dalam beberapa *platform* dan dapat diakses menggunakan internet, (Dwisyaafirantini, Rahayu, dan Basri 2023). *Platform* yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Spotify yang merupakan salah satu layanan musik digital, *podcast*, dan video yang banyak digunakan generasi milenial dan generasi Z saat ini. Menurut Zellatifanny (2020), pendengar *podcast* di Indonesia didominasi oleh generasi milenial, dengan kisaran usia 20-25 tahun sebesar 42,12% yang kemudian diikuti oleh kelompok usia 26 - 29 dan 30 - 35 tahun masing-masing sebesar 25,52% dan 15,96%.

Sedangkan media audio untuk menyimak atau *choukai* yang digunakan pada tingkat pertama di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah buku cetak/buku ajar dan kaset audio *Mainichi Kikitori*. *Mainichi Kikitori* sendiri digunakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah sejak awal berdirinya Program Studi ini. Sudah terhitung 10 tahun, yaitu sejak tahun 2013. *Mainichi*

Kikitori menyediakan materi pembelajaran yang terdiri dari berbagai macam tema dan varian soal untuk melatih kemampuan menyimak pemelajar bahasa Jepang tingkat dasar hingga menengah.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, sangat penting untuk dapat menguasai aspek keterampilan bahasa yaitu menyimak atau *choukai*. Apalagi aspek keterampilan bahasa tersebut juga digunakan dalam tes *Japanese Language Proficiency Test* atau JLPT, yang merupakan ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi para penutur asing berbahasa Jepang. Tes JLPT dikembangkan di Jepang dan telah menjadi standar sertifikasi kompetensi bahasa Jepang di seluruh dunia sejak tahun 1984. Sertifikasi bahasa Jepang ini umumnya dibutuhkan untuk *study* maupun bekerja di negara Jepang maupun lembaga dan perusahaan Jepang pada umumnya. Sertifikat tes JLPT ini juga merupakan salah satu syarat untuk lulus dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian komparatif, yaitu dengan membandingkan media *Podcast* Spotify dengan *Mainichi Kikitori*. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Media *Podcast* Spotify *Nihongo With Ako* dan *Mainichi Kikitori* dalam Pembelajaran *Choukai* (Studi Komparatif Kepada

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2022 Tahun Ajaran 2022/2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis sajikan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil pembelajaran *choukai* menggunakan media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* pada mahasiswa Program Studi PBJ UMY angkatan 2022?
2. Bagaimana hasil pembelajaran *choukai* menggunakan *Mainichi Kikitori* pada mahasiswa Program Studi PBJ UMY angkatan 2022?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan antara media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* dan *Mainichi Kikitori* pada pembelajaran *choukai* mahasiswa Program Studi PBJ UMY angkatan 2022?
4. Bagaimanakah tanggapan mahasiswa Program Studi PBJ UMY angkatan 2022 terhadap penggunaan media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* dan *Mainichi Kikitori* pada pembelajaran *choukai*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti melakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah yaitu penggunaan media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* dengan tema 梅雨の準備 (*tsuyu no junbi*), 副業 (*fukugyou*),

dan プル (*puru*). Sedangkan *Mainichi Kikitori* dengan tema 雨が降っても、
いきますか (*ame ga futtemo, ikimasuka*), 仕事か結婚か (*shigoto ka kekkon*
ka), dan tema スポーツセンターができるそうです (*supotsu senta ga*
dekirusou desu). Alasan pemilihan tema-tema ini karena pembahasan
materinya yang hampir sebanding, serta penggunaan kalimatnya yang
sebanding yaitu tingkat dasar dan menengah. Peneliti juga melakukan angket
untuk mengetahui kesan mahasiswa angkatan 2022 terhadap penggunaan media
tersebut saat digunakan di kelas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *choukai* dengan menggunakan media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran *choukai* dengan menggunakan *Mainichi Kikitori* pada mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari media *Podcast Nihongo with Ako* dan *Mainichi Kikitori* pada pembelajaran *choukai* mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.

4. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap media *Podcast Nihongo with Ako* dan *Mainichi Kikitori* pada pembelajaran *choukai* mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2022.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam pengembangan media pembelajaran dan menambah pengetahuan penulis maupun pembaca mengenai media *Podcast Spotify Nihongo with Ako* dan *Mainichi Kikitori*. Penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya khususnya dalam meneliti media pembelajaran *choukai*.

b. Manfaat Praktis

- a) Manfaat bagi pengajar bahasa Jepang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan menjadi sumber informasi dalam penggunaan media pembelajaran alternatif yaitu dalam pengajaran *choukai*.

b) Manfaat bagi pemelajar bahasa Jepang

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemelajar bahasa Jepang dapat menggunakan media ini sebagai sumber informasi untuk pembelajaran bahasa Jepang khususnya pembelajaran *choukai*.

c) Manfaat bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media alternatif oleh peneliti berikutnya dalam pemilihan media audio khususnya pada pembelajaran *choukai*.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang pengantar isi skripsi yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, dan rangkuman dari hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini berisi informasi metode penelitian, subjek penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data, pada bab ini berisi hasil pengolahan data serta hasil yang didapatkan dari penelitian olah data.

Bab V Penutup, pada bab ini berisi simpulan yang didalamnya terdapat pernyataan akhir dari penelitian, dan saran yang didalamnya berisi saran atau rekomendasi yang ditunjukkan untuk memperbaiki dan pengembangan penelitian selanjutnya.